

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA YANG DIAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN TIPE
TPS DI MTS MULIA SEI BALAI T.A 2017/2018**

Hawani Rahenzi (Nim. 4132111012)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan model pembelajaran *STAD* lebih tinggi daripada tipe *TPS* pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Mulia Sei Balai T.A 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah *eksperimen semu*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Semester II MTs Mulia Sei Balai yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 192 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 6 kelas yaitu kelas eksperimen 1 yang berjumlah 32 orang dan kelas eksperimen 2 yang berjumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah tes kemampuan pemecahan masalah yang telah divalidasi dalam bentuk uraian. Dari hasil penelitian yang diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen 1 dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan kelas eksperimen 2 dengan model pembelajaran kooperatif tipe *TPS* diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 1 sebesar 82,75 dan nilai rata-rata kelas eksperimen 2 sebesar 76,9375. Hasil uji t pihak kanan dengan $dk = 62$ dan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{hitung} = 1,8450$ dan $t_{tabel} = 1,6697$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,8450 > 1,6697$ maka H_0 diterima, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika menggunakan model pembelajaran *STAD* lebih tinggi dari model pembelajaran *TPS* pada materi kubus dan balok di kelas VIII MTs Mulia Sei Balai T.A 2017/2018.